

ABSTRAK

Fajar Adhar (2022), Nuryanti Mustari Dan Ahmad Harakan *Strategi Pembangunan Zona Integritas Kabupaten Bone Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK)*

Reformasi birokrasi merupakan salah satu langkah untuk melakukan penataan terhadap system penyelenggaraan pemerintahan yang baik, efektif dan efisien sehingga dapat melayani masyarakat secara cepat, tepat, dan profesional. Reformasi birokrasi berusaha memperbaiki ribuan proses tumpang tindih antar fungsi-fungsi pemerintahan, melibatkan jutaan pegawai, dan memerlukan anggaran yang tidak sedikit. Selain itu, reformasi birokrasi juga berarti menata ulang proses birokrasi dari tingkat tertinggi hingga terendah dan melakukan terobosan baru dengan langkah-langkah terhadap, kongkret, realistis, sungguh-sungguh, berfikir diluar kebiasaan/rutinitas yang ada, perubahan paradigma, dan dengan upaya luar biasa.

Hasil yang didapatkan yaitu kekuatan (Strength) pengembangan kapasitas pegawai dalam ruang lingkup dukcapil Kabupaten Bone menjadi kekuatan bagi instansi dalam memberikan pelayanan yang efektif dan efisien sebagai prinsip dalam penerapan pembangunan zona integritas. Kelemahan (Weakness) kurangnya operator serta jaringan telekomunikasi yang tidak stabil dalam memenuhi seluruh kebutuhan masyarakat berdampak pada tidak efisiensnya kinerja pelayanan kependudukan. Peluang (Opportunity) dalam rangka meningkatkan pelayanan kependudukan dinas dan kependudukan dan catatan sipil Kabupaten Bone membentuk sebuah inovasi dengan system pelayanan jemput bola serta mengoptimalkan kegiatan pelayanan kependudukan ditingkat desa dan kecamatan. Sedangkan Ancaman (Threat) lambatnya proses pengimputan data oleh pemerintah Kecamatan menjadikan proses pengolahan data kependudukan menjadi terlambat serta minimnya kesadaran masyarakat untuk mengurus administrasi kependudukan berdampak pada proses berjalannya program pemerintahan yang tepat sasaran.

Kata Kunci : Zona Integritas, WBK